



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini terdapat enam sub bab yang akan dijelaskan oleh peneliti yaitu objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Pada sub bab objek penelitian, peneliti akan menjelaskan gambaran singkat mengenai objek yang diteliti. Sub bab desain penelitian berisi tentang cara dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya terdapat sub bab variabel penelitian yang berisi penjelasan mengenai variabel yang digunakan dan proksi yang digunakan dalam variabel-variabel tersebut.

Pada sub bab teknik pengumpulan data, peneliti akan menjabarkan cara peneliti mengumpulkan data, data apa yang diperlukan dan teknik pengumpulan data. Selanjutnya sub bab teknik pengambilan sampel yang berisi tentang metode apa yang dipilih untuk menentukan sampel dan kriteria dalam penentuan sampel. Sub bab yang terakhir adalah teknik analisis data yang berisi tentang metode yang digunakan peneliti untuk melakukan pengujian.

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2020. Peneliti memilih perusahaan sektor barang konsumsi dikarenakan sektor barang konsumsi merupakan sektor penopang bagi perusahaan manufaktur dan sub sektor yang ada dalam sektor barang konsumsi pun salah satunya merupakan kebutuhan pokok masyarakat sehingga sektor barang konsumsi akan tetap berjalan dengan baik pada kondisi perekonomian apapun. Data penelitian diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2018-2020. Data laporan keuangan

tersebut berguna untuk mengukur variabel terkait yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, *sales growth*, dan intensitas aset tetap.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper and Schindler n.d., (124–129) Terdapat 8 klasifikasi desain penelitian yaitu:

1. Tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian

Penelitian ini merupakan studi formal karena diawali dengan hipotesis yang kemudian hipotesis tersebut diuji menggunakan spesifikasi sumber data yang diperoleh dengan melibatkan prosedur yang tepat untuk melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, *sales growth* dan intensitas aset tetap terhadap *tax avoidance* dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun yaitu tahun 2018 hingga tahun 2020. Tujuan penelitian ini sesuai dengan tujuan studi formal yaitu untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan pada penelitian.

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode pengamatan dimana peneliti akan mengumpulkan data sampel perusahaan dan mencatat informasi yang diperlukan melalui dokumen laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumsi periode 2018 – 2020 tanpa mendapatkan *feedback* dari objek yang diteliti karena peneliti tidak secara langsung melakukan penelitian ke perusahaan tetapi melalui laporan keuangan perusahaan yang terdapat di situs Bursa Efek Indonesia. Data yang diperoleh tersebut kemudian diolah sehingga diperoleh kesimpulan.

3. Kontrol peneliti terhadap variabel

Dalam penelitian ini, peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel atau biasa disebut dengan desain *ex post facto* sehingga dapat diartikan bahwa data yang dilaporkan adalah data yang benar terjadi pada perusahaan dan tidak dapat dimanipulasi oleh peneliti.





4. Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan, penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal-eksplanatori dikarenakan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu ingin mengetahui sebab akibat dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, *sales growth* dan intensitas aset tetap terhadap *tax avoidance*.

5. Dimensi waktu

Dilihat dari dimensi waktu, penelitian ini merupakan studi longitudinal dimana penelitian dilakukan secara berulang pada tahun yang berbeda sesuai dengan periode penelitian ini yaitu pada tahun 2018-2020. Pada penelitian ini, variabel yang sama akan diteliti secara berulang dengan tahun yang berbeda.

6. Cakupan topik

Penelitian ini tergolong dalam penelitian statistik karena pada penelitian ini berusaha untuk meneliti karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan berdasarkan data karakteristik sampel. Hipotesis yang sudah ditentukan dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian berdasarkan kondisi aktual lapangan dikarenakan objek yang diteliti sesuai dengan keadaan aktual dari perusahaan dan tidak dapat direkayasa oleh peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian pada suatu penelitian. Terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen adalah variabel yang bergantung pada variabel independen. Umumnya variabel dependen disimbolkan dengan huruf Y. Pada penelitian ini, variabel dependen (Y) yang digunakan adalah *tax avoidance* yaitu tindakan yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang dibayarkan dengan memanfaatkan celah-celah dari aturan perpajakan. Dalam penelitian ini, *tax avoidance* diukur dengan menggunakan proksi *tax retention rate* karena hasil dari TRR berbanding lurus dengan *tax avoidance*, berbeda dengan hasil dari ETR, CUETR dan CETR. Dengan menggunakan TRR dapat terlihat seberapa efektif perusahaan dalam melakukan *tax avoidance* yang merupakan bagian dari manajemen pajak. Semakin besar TRR maka perusahaan cenderung melakukan tindakan *tax avoidance*. Menurut Bunaca & Nuryadi, (2019) rumus *tax retention rate* adalah:

$$TRR = \frac{\text{Laba setelah pajak(komersial)}}{\text{Laba sebelum pajak(komersial)}}$$

2. Variabel Independen (Variabel X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi hasil dari variabel dependen. Umumnya variabel independen disimbolkan dengan huruf X. Pada penelitian ini, terdapat 5 variabel independen (X) yang digunakan yaitu:

a. Ukuran perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan merupakan klasifikasi yang mengkategorikan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan dengan kategori besar diasumsikan memiliki sumber daya yang lebih baik dari segi kuantitas dan kualitas sehingga dapat mencapai perusahaan dapat mencapai tahap kedewasaannya.



Dengan sumber daya yang dimiliki perusahaan kategori besar maka akan memberikan ruang untuk melakukan tindakan *tax avoidance*. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diprosikan menggunakan rumus log natural total aktiva karena menurut Jessica & Triyani, (2022) proksi tersebut memiliki tingkat kestabilan yang lebih baik dan dapat menyederhanakan jumlah aset perusahaan yang bernilai ratusan hingga triliun tanpa mengubah proporsi nilai yang sebenarnya.

$$Size = Ln (Total Aset)$$

b. *Leverage* (X2)

Leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan membiayai aktivitas operasi perusahaan dengan menggunakan hutang. Dalam penelitian ini, *leverage* menggunakan proksi *Debt to Assets Ratio*. DAR dapat mengukur seberapa besar kepemilikan aset perusahaan yang dibiayai menggunakan hutang. Rasio yang tinggi menyatakan bahwa tingkat penggunaan hutang perusahaan tinggi sehingga berpengaruh terhadap beban bunga yang semakin tinggi. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai cara perusahaan melakukan tindakan *tax avoidance* dengan memanfaatkan hutang. Menurut Hery, (2018) rumus yang digunakan untuk mengukur DAR yaitu:

$$DAR = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset}$$

c. Profitabilitas (X3)

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Melalui rasio profitabilitas dapat terlihat seberapa efisien dan efektif perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Pada penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *return on assets*. ROA dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan menghasilkan laba bersih dengan menggunakan keseluruhan aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA maka dapat menggambarkan tingginya laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Laba bersih diperoleh setelah dikurangi dengan beban pajak sehingga semakin tinggi ROA

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

maka diasumsikan perusahaan mampu mengelola aktivitas perusahaan dan beban pajaknya.

Menurut Brigham and Houston (2019) ROA dapat dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

d. *Sales growth* (X4)

Sales growth adalah perubahan tingkat penjualan baik itu pertumbuhan positif atau negatif. *Sales growth* dapat dijadikan sebagai tolak ukur pendapatan di periode berikutnya.

Peningkatan penjualan akan mempengaruhi keuntungan yang diperoleh perusahaan sehingga semakin tinggi *sales growth* perusahaan akan semakin melakukan tindakan *tax avoidance*. Rumus untuk menghitung *sales growth* menurut Kasmir, (2018) adalah sebagai berikut:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Sales } i - \text{Sales } 0}{\text{Sales } 0}$$

e. Intensitas aset tetap (X5)

Intensitas aset tetap menggambarkan seberapa besar aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dan seberapa besar perusahaan menginvestasikan ke aset tetap dibandingkan aset lainnya. Semakin tingginya intensitas aset tetap yang dimiliki perusahaan maka diasumsikan perusahaan memanfaatkan aset tetap untuk melakukan tindakan *tax avoidance* dikarenakan aset tetap erat kaitannya dengan munculnya beban penyusutan yang merupakan *deductible expense* menurut aturan perpajakan. Menurut Purwanti & Sugiyarti, (2017) rumus intensitas aset tetap adalah sebagai berikut:

$$\text{Intensitas Aset Tetap} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$





Tabel 3. 1

Variabel Penelitian

Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Proksi	Skala Pengukuran
Tax avoidance (Y)	Dependen	TA	$TRR = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X1)	Independen	SIZE	SIZE = Ln (Total Aset)	Rasio
Leverage (X2)	Independen	LEV	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Profitabilitas (X3)	Independen	PROFIT	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Sales growth (X4)	Independen	SG	$SG = \frac{\text{Sales } i - \text{Sales } 0}{\text{Sales } 0}$	Rasio
Intensitas Aset Tetap (X5)	Independen	IAT	$IAT = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

© Hak Cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian adalah metode pengamatan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumsi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 - 2020

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling dengan metode purposive sampling* yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan untuk penelitian. Kriteria yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020.
2. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang menyajikan laporan keuangan yang diaudit selama 3 tahun berturut-turut.
3. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
4. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang memiliki laba bersih positif selama periode 2018 – 2020.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 2

Prosedur Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2018 – 2020	47
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara konsisten pada periode 2018 – 2020	(1)
Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya dalam mata uang selain rupiah	(0)
Perusahaan yang mencatatkan kerugian pada periode 2018 – 2020	(14)
Perusahaan yang di <i>outlier</i>	(8)
Jumlah perusahaan yang terpilih sebagai sampel	24
Periode penelitian	3 tahun
Jumlah sampel yang digunakan	72

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dimana peneliti menggunakan bantuan software IBM SPSS statistic 25.

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali, (2018 : 19) statistik deskriptif adalah suatu metode yang dapat menggambarkan atau memberikan deskripsi suatu data dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians atau ragam data, nilai maksimum, nilai minimum, sum, *range*, kurtosis dan skewness. Dengan menggunakan statistik deskriptif dapat diperoleh informasi mengenai kumpulan sampel yang ingin diteliti Hantono (2020 : 41). Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Insitutu Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Pooling

Uji pooling data dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian cross sectional dan time series dapat digabungkan atau tidak. Dalam uji pooling terdapat rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$TA = \beta_0 + \beta_1 SIZE + \beta_2 LEV + \beta_3 PROFIT + \beta_4 SG + \beta_5 IAT + \beta_6 D_1 + \beta_7 D_2 + \beta_8 D_1 * SIZE + \beta_9 D_1 * LEV + \beta_{10} D_1 * PROFIT + \beta_{11} D_1 * SG + \beta_{12} D_1 * IAT + \beta_{13} D_2 * SIZE + \beta_{14} D_2 * LEV + \beta_{15} D_2 * PROFIT + \beta_{16} D_2 * SG + \beta_{17} D_2 * IAT + e$$

Keterangan :

TA	: Tax Avoidance
SIZE	: Ukuran Perusahaan
LEV	: Leverage
PROFIT	: Profitabilitas
SG	: Sales Growth
IAT	: Intensitas Aset Tetap
β_0	: Konstanta
β_{1-17}	: Koefisien
D ₁	: Variabel Dummy 1 (tahun 2018 = 1, selain tahun 2018 = 0)
D ₂	: Variabel Dummy 2 (tahun 2019 = 1, selain tahun 2019 = 0)
e	: error

Dalam uji pooling data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat variabel dummy untuk 3 tahun, banyaknya jumlah variable dummy yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:
 - Dummy 1 akan bernilai 1 untuk tahun 2018, selain tahun tersebut 0
 - Dummy 2 akan bernilai 1 untuk tahun 2019, selain tahun tersebut 0
- b. Kalikan dummy dengan masing-masing variabel independen di dalam penelitian pada masing-masing model
- c. Lihat hasil uji koefisien regresinya:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



(1) Jika $\text{Sig.} < \alpha (0,05)$, maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan pooling yang mengakibatkan pengujian data harus dilakukan per tahun.

(2) Bila $\text{Sig.} \geq \alpha (0,05)$, maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan pooling sehingga pengujian data dapat dilakukan selama periode penelitian dalam satu kali uji.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melanjutkan ke pengujian regresi berganda perlu terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan sehingga dapat diperoleh model analisis yang tepat. Terdapat empat pengujian dalam uji asumsi klasik yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Uji normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

(1) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka terima H_0 atau data residual berdistribusi normal.

(2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tolak H_0 atau data residual tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali, (2018 : 107) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi dikatakan baik apabila antar variabel independen tidak terdapat korelasi. Apabila terdapat korelasi antar variabel independen maka variabel-variabel tersebut tidak orthogonal. Variabel



orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Dalam melakukan pengujian multikolonieritas dapat melihat nilai

tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat multikolonieritas

H_a : terdapat adanya multikolonieritas

Terdapat syarat pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

(1) Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 , maka tolak H_0 atau terdapat adanya multikolonieritas

(2) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 maka terima H_0 atau tidak terdapat adanya multikolonieritas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali, (2018 : 111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel pengganggu di periode t dengan variabel pengganggu di periode t-1 atau periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah autokorelasi. Masalah tersebut muncul dikarenakan penelitian dilakukan berurutan berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dari autokorelasi. Terdapat beberapa cara untuk melakukan pengujian autokorelasi, salah satunya menggunakan metode *run test*. *Run test* dapat mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar residual. Uji *run test* akan memberikan kesimpulan yang lebih pasti jika terdapat masalah pada Uji Durbin Watson menurut Hantono (2020 : 61).

Hipotesis untuk uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat autokorelasi

H_a : terdapat adanya autokorelasi



Kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian ini adalah:

- (1) Jika Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terima H_0 atau terdapat adanya autokorelasi.
- (2) Jika Asymp. Sig. (2-tailed) \geq 0,05 maka tolak H_0 atau tidak terdapat adanya autokorelasi antar nilai residual.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2018 : 137) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji glejser dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : tidak terjadi heteroskedastisitas

H_a : terjadi heteroskedastisitas

Kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian ini adalah:

- (1) Jika sig < 0,05 maka tolak H_0 atau terjadi heteroskedastisitas pada model regresi
- (2) Jika sig \geq 0,05 maka terima H_0 atau tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Penggunaan analisis regresi bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, *sales growth* dan intensitas aset tetap terhadap *tax avoidance*.

Menurut Ghozali, (2018) selain menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen, analisis regresi berganda juga akan menunjukkan arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Berikut merupakan model regresinya:

$$TA = \beta_0 + \beta_1SIZE + \beta_2LEV + \beta_3PROFIT + \beta_4SG + \beta_5IAT + e$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Milik Bi Kias (Institus dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

- TA : *Tax avoidance*
- SIZE : Ukuran Perusahaan
- LEV : *Leverage*
- PROFIT : Profitabilitas
- SG : *Sales growth*
- IA : Intensitas Aset Tetap
- β_0 : Konstanta
- β_1 : Koefisien regresi masing-masing variabel
- e : *error*

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Fauzi, Dencik, and Asiati (2019 : 211) koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sehingga diperoleh model persamaan regresi yang baik. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil atau mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen sangat terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang mendekati satu menunjukkan variabel independen dapat memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Secara umum, koefisien determinasi bagi data *crosssection* cenderung rendah karena ada variasi besar antara masing-masing pengamatan. Kemudian untuk data *time series* memiliki koefisien determinasi cenderung lebih tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan secara bersama-sama dalam model memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Berikut merupakan hipotesis dari uji statistik F

$H_0 : \beta_{1-5} = 0$ variabel-variabel independen secara bersama berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta_{1-5} \neq 0$ variabel-variabel independen secara bersama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai sig. $\leq \alpha$ ($\alpha = 5\%$), maka tolak H_0 yang artinya model regresi signifikan atau dapat dikatakan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai sig. $> \alpha$ ($\alpha = 5\%$), maka terima H_0 yang artinya model regresi tidak signifikan atau dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t juga dapat menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), dimana hasil pengujian dengan melihat nilai Sig. pada tabel Coefficients. Berikut kriteria pengambilan keputusan untuk uji t

- (1) Jika nilai sig (one tailed) $\leq 0,05$ maka tolak H_0
- (2) Jika nilai sig (one tailed) $> 0,05$ maka terima H_0

Hak cipta milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berikut merupakan rumusan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

Ho : $\beta_1 = 0$, artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Ha1 : $\beta_1 > 0$, artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*

Ho : $\beta_2 = 0$, artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*

Ha2 : $\beta_2 > 0$, artinya *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*

Ho : $\beta_3 = 0$, artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*

Ha3 : $\beta_3 > 0$, artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*

Ho : $\beta_4 = 0$, artinya *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*

Ha4 : $\beta_4 > 0$, artinya *sales growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance*

Ho : $\beta_5 = 0$, artinya intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*

Ha5 : $\beta_5 > 0$, artinya intensitas aset tetap berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*